

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang pendidik yang ingin mengembangkan kreativitas pada anak didiknya, harus terlebih dahulu berupaya supaya ia sendiri kreatif. Pada umumnya pendidik yang kreatif itu pernah dididik oleh orang-orang yang kreatif dalam lingkungan yang mendukungnya. Sehingga ia mampu menerapkan kekreatifan tersebut kepada anak didiknya setelah ia menjadi seorang pendidik.

Pendidik diuntut untuk mempersiapkan materi bahan ajar sebelum hendak melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Pendidik berkewajiban memberikan kegiatan pendahuluan sebelum hendak melakukan kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini, pendidik menjelaskan secara panjang lebar tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ruang lingkup materi, serta manfaat materi pelajaran yang akan di pelajari. Untuk memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi pelajaran, pendidik harus memiliki sikap terampil menjadikan sumber belajar, media, serta ungkapan baik dari teori yang ditemukan dalam penelitian, maupun ungkapan para ahli menjadikan suatu hal yang bermakna sehingga materi pelajaran tersebut dapat disampaikan kepada anak didik. Membangkitkan sikap rasa ingin tahunya maka terjadilah proses kegiatan belajar mengajar yang kondusif, aktif, kreatif dan menyenangkan.¹

Oleh sebab itu, seorang pendidik perlu mengembangkan kreativitas sebagai upaya pembaharuan proses pembelajaran, seorang guru disyaratkan mempunyai pandangan atau pendapat yang positif terhadap bagaimana menciptakan situasi dan kondisi belajar yang diharapkan, karena gurulah yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Tugas

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 50.

guru memang sangatlah kompleks, mereka dituntut untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan. Guru harus memiliki kemampuan profesional dalam tugasnya sehingga guru mampu memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran.

Pemecahan masalah tersebut dapat dilakukan dengan pemanfaatan media dengan tepat. Salah satu upaya seorang guru untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pesan-pesannya, begitu juga dalam penyampaian pembelajaran tematik di MI maupun SD, juga dibutuhkan media pembelajaran. Hal ini diperuntukkan bagi siswa yang belum dapat menerima pesan yang disampaikan guru, maka penggunaan media sangat dianjurkan. Dengan demikian penggunaan media untuk menyampaikan pesan pembelajaran akan lebih dihayati tanpa menimbulkan kesalahpahaman bagi keduanya yaitu guru dan murid.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, media telah dikenal sebagai alat bantu yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik. Ada beberapa macam jenis media salah satunya media visual. Dengan menggunakan media visual, guru dapat menstimulasi perkembangan kognitif anak ke obyek-obyek yang terkait dengan materi pelajaran atau dapat juga dengan cara menunjukkan secara langsung media visual sesuai dengan materi pelajaran yang dibawakan.²

Oemar Hamalik menyatakan bahwa media visual menduduki posisi yang amat penting dalam proses kegiatan belajar. Dengan menggunakan media visual peserta didik dapat belajar lebih efektif Karena sesuatu yang terlihat mampu menjadikan kesan penglihatan yang jelas, mudah diingat dan mudah pula dalam memahaminya.³

² Masganti Sit, *Perkembangan Peserta Didik*. (Medan: Perdana Publishing, 2012), h. 49.

³ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*.

Penggunaan media visual dalam pembelajaran menuntut siswa harus aktif serta tanggung jawab selama kegiatan pembelajaran, merupakan upaya dalam bentuk menimbulkan motivasi atau menggugah minat siswa agar mau belajar, mengikat perhatian siswa agar senantiasa terikat kepada kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan fenomena yang peneliti dapati bahwa di SD Negeri 101950 Lidah Tanah bahwa Guru Menggunakan media pembelajaran visual saat proses belajar mengajar berlangsung. Media visual yang dimaksud, seperti gambar, foto, sesuai dengan materi pembelajaran.

Guru juga menggunakan media buku pelajaran dan papan tulis, guru datang menyuruh siswa membuka buku pelajaran dan membacanya, kemudian guru menjelaskan. Membangkitkan minat belajar siswa adalah salah satu tujuan yang hendak didapai oleh setiap pendidik, dengan berbagai cara dan metode serta strategi yang dilakukan agar siswa dapat kreatif, sehingga membuat anak didik menjadi aktif, produktif, dan terampil serta latihan-latihan yang dapat memacu kreativitas siswa, dan lain sebagainya.

Tidak semua kreativitas dimiliki oleh pekerja yang berprofesi sebagai pendidik saja, terkait dengan akademik dan kecerdasan yang tinggi. Sebab kreativitas tidak hanya sekedar memiliki sikap keterampilan dan kemampuan semata, akan tetapi kreativitas juga membutuhkan sikap kemauan atau motivasi yang ada dalam dirinya. Sikap kemauan atau motivasi yang dimaksud yakni rasa ingin tahu yang tinggi dari seorang pendidik untuk memahami sejauh mana hasil pembelajaran yang telah di dapatkan untuk memenuhi keinginan, minat, bakat serta kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik.⁴ Keterampilan, bakat, dan kemampuan tidak langsung tertuju kepada seorang pendidik untuk melakukan proses kreatif

(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 201.

⁴ *Ibid.*, h. 232.

membutuhkan faktor dorongan atau motivasi yang kuat dari diri pendidik itu sendiri.

Melihat pernyataan di atas, media visual dapat membantu guru mempermudah proses memahami siswa terhadap materi pelajaran, serta sarana pembelajaran yang disiapkan guru untuk memfasilitasi para siswanya belajar, menjadi suatu yang sangat signifikan penyediaannya oleh para guru agar proses pembelajaran semakin efektif, dan kualitas hasil belajar akan semakin meningkat. Terkait dengan itu, guru harus kreatif dalam mempersiapkan media dan sarana pembelajaran, sehingga mampu mengantarkan para siswanya menjadi manusia-manusia cerdas, kreatif, serta memiliki integritas keberagamaan yang kuat. Penelitian ini difokuskan kepada dua kajian yang mendalam mengenai hasil pengamatan peneliti yakni tentang kreativitas guru dalam penggunaan media visual pada pembelajaran tematik di kelas V SDN 101950 Lidah Tanah, serta kendala yang dihadapi guru dalam penggunaan media visual pada pembelajaran tematik di kelas V. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai kreativitas seorang pendidik dalam penggunaan media visual yang akan peneliti tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul:

“Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Visual Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 101950 Lidah Tanah Kecamatan Perbaungan”.

dengan harapan kajian ini dipakai sebagai bahan pemikiran untuk kegiatan penggunaan media visual dalam keberhasilan penyampaian materi pada Pembelajaran Tematik Kelas V Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1 di SD Negeri 101950 Lidah Tanah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, permasalahan yang akan diselidiki dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas guru dalam penggunaan media visual pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 101950 Lidah Tanah Kecamatan Perbaungan ?.
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam penggunaan media visual pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 101950 Lidah Tanah Kecamatan Perbaungan ?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kreativitas guru dalam penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 101950 Lidah Tanah Kecamatan Perbaungan.

Secara rincinya, peneliti akan menuangkannya di dalam tujuan penelitian ini, di antaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui kreativitas guru dalam penggunaan media visual pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 101950 Lidah Tanah Kecamatan Perbaungan.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam penggunaan media visual pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 101950 Lidah Tanah Kecamatan Perbaungan.

D. Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang masalah, tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi kepala sekolah : sebagai masukan dalam membangun mutu dan kualitas pendidikan sekolah dalam rangka memperhatikan cara mengajar guru dan membina guru agar lebih aktif dalam mengajar demi terciptanya siswa yang berkualitas tinggi dalam dunia pendidikan khususnya pada kreativitas guru dalam penggunaan media visual di sekolah.
2. Bagi Guru : Sebagai masukan agar dalam proses pembelajaran perlu menggunakan cara yang tepat khususnya pada penggunaan

media visual, menambah kreativitas guru dalam mengajar pembelajaran tematik, sebagai upaya meningkatkan kualitas mengajar guru, sebagai masukan kepada guru agar lebih kreatif dalam menggunakan media visual saat proses pembelajaran tematik, dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan suatu media pembelajaran tematik yang kreatif sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa saat pembelajaran tematik berlangsung.

3. Bagi peneliti : dapat digunakan sebagai bahan rujukan yang dapat memberi manfaat ketika suatu saat menjadi seorang pendidik, dan dapat digunakan dalam memperkuat landasan teori yang dibutuhkan dalam penelitian selanjutnya.

